

Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal Melalui Pendaftaran Google Maps UMKM Desa Rancapanggung

Muhammad Akmal Yanuar¹, Poetri Salmaa Nur Nakhwah², Rafli Naufal Ramdhani³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: akmalyanuar98@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: poetrisalmaa@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: raflinaufal408@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membantu UMKM agar mampu bertahan dan maju bersaing ditengah kerasnya persaingan usaha. Dalam mewujudkan dan meningkatkan efisiensi juga efektifitas UMKM yang mandiri dan berkembang, diperlukan alat sebagai media pendukung yang nantinya dapat berguna sebagai alat untuk mempromosikan UMKM yang ada di Desa Rancapanggung. Pendaftaran ke Google Maps memungkinkan UMKM untuk lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan melalui pencarian online dan navigasi, meningkatkan visibilitas mereka dalam komunitas lokal. Dengan memanfaatkan potensi teknologi digital, UMKM dapat memperkuat keberlangsungan usaha mereka dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal. Penelitian ini menggunakan data spasial berupa Koordinat lokasi, alamat dan data non spasial berupa data dan informasi pendukung berupa nama UMKM, Kategori, Jenis Produk, Alamat, Kontak atau nomor telepon, Pemilik atau penanggung jawab, dan foto UMKM.

Kata Kunci: UMKM, Google Maps, Rancapanggung, KKN

Abstract

This research aims to help UMKM to be able to survive and advance to compete in the midst of fierce business competition. In realizing and increasing the efficiency and effectiveness of independent and developing UMKM, tools are needed as supporting media which can later be useful as a tool to promote UMKM in Rancapanggung Village. Registration for Google Maps allows UMKM to be more easily found by potential customers through online search and navigation, increasing their visibility in local communities. By utilizing the potential of digital technology, UMKM can strengthen the sustainability of their businesses and contribute more to the local economy. This research uses spatial data in the form of location coordinates, addresses and non-spatial data in the form of supporting data and information in the form of UMKM name, category, product type, address, contact or telephone number, owner or person in charge, and photo of the UMKM

Keywords: UMKM, Google Maps, Rancapanggung, KKN

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam kegiatan KKN mengacu pada suatu paduan tridarma perguruan tinggi yang berfokus pada pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staff pengajar serta ditambah unsur masyarakat. Tujuannya kegiatan KKN ini adalah secara garis besarnya untuk mengembangkan kepekaan rasa dan pengetahuan sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan.

Desa Rancapanggung merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Adapun tempat dilaksanakan program KKN SISDAMAS di Desa Rancapanggung salah satunya adalah bertempat di Kampung Pasir Panjang. Di kampung ini mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai peternak ikan sebab kawasannya yang dekat dengan waduk Saguling selain beternak masyarakatnya juga mayoritas bekerja sebagai pedagang sebab kawasannya yang dekat dengan pasar Rancapanggung. Hal tersebut menyebabkan banyaknya pelaku usaha di Desa ini.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. UMKM di Indonesia menjadi salah satu sektor usaha yang cukup mendominasi dijalankan oleh para pelaku usaha. Berdasarkan data yang didapatkan bahwa perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat

Seiring kemajuan teknologi yang berkembang pesat, kebutuhan masyarakat akan informasi juga meningkat. Salah satu untuk mendapatkan informasi dengan cepat adalah dengan media internet. Informasi tersebut antara lain mengenai potensi suatu daerah seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Teknologi dibidang Geomatika juga mengalami kemajuan. Salah satunya berupa munculnya aplikasi Sistem Informasi geografis (SIG) yang dimiliki oleh Google Maps. Pembuatan sistem informasi geografis berbasis web (WebGIS) merupakan cara atau metode yang dapat digunakan Untuk menyajikan informasi UMKM sekaligus menjadi sarana untuk promosi karna mudah untuk di akses.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian menggunakan survei serta wawancara. Pengabdian dengan metode survei merupakan metode yang mengumpulkan informasi dengan cara mendatangi langsung rumah warga dan melihat secara langsung usaha yang dimiliki pelaku UMKM tersebut. Selain itu juga dengan wawancara karena dengan wawancara

dapat dengan mudah mendapatkan banyak informasi karena bertanya langsung pada pemilik UMKM.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN ini yang berkaitan dengan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yaitu membantu UMKM agar lebih berkembang, dengan mendaftarkan ke google maps, yang mana UMKM ini terdapat di setiap RW yang ada di dusun 1 Desa Rancapanggung.

Pelaksanaan kegiatan pendaftaran UMKM ini kelompok kami, kelompok 238 dibagi 4 kelompok, setiap kelompok ditugaskan ke setiap UMKM yang ada di RW 1 sampai RW 4, dari setiap RW terdapat UMKM seperti pedagang kerupuk gurilem, ikan pepetek, kulit lumpia dan masih banyak lagi.

Pada metode ini terdapat dua hal yang dilakukan yaitu perencanaan program kegiatan, dan perencanaan monitoring evaluasi dengan tiga tahapan yang terdiri dari refleksi sosial, perencanaan partisipatif dan pelaksanaan. Refleksi sosial yaitu interaksi yang dilakukan mahasiswa KKN terhadap masyarakat sebagai pelaku UMKM yang ada di Dusun 1 untuk menawarkan dan mendata setiap UMKM yang akan di daftarkan ke google maps. Salah satu tujuan dari siklus ini yaitu membantu setiap pelaku UMKM agar dapat berkembang mengikuti zaman dan juga agar setiap UMKM dapat dijangkau lebih luas oleh setiap orang. Rencana kegiatan pemberdayaan ini menggunakan metodologi berupa wawancara. Wawancara secara langsung kepada setiap RW di dusun 1. Kemudian wawancara untuk mendapatkan informasi lebih detail dilakukan dengan setiap pelaku UMKM untuk menawarkan di daftarkannya UMKM tersebut ke google maps dan mendata untuk syarat – syarat pendaftaran di google maps.

1. Tahap Refleksi Sosial



Gambar 1. Kegiatan kunjungan dan sosialisasi

Pada tahap ini kelompok kami melakukan sosialisasi berbarengan dengan kunjungan ke setiap UMKM di dusun 1, dalam sosialisasi ini kami memberikan penjelasan kepada setiap pemilik UMKM, menawarkan untuk mendaftarkan UMKM ke google maps yang bertujuan untuk membantu agar lebih dikenalnya UMKM tersebut.

2. Tahap Perencanaan Program



Gambar 2. Kegiatan mendata syarat – syarat pendaftaran google maps

Pada tahap perencanaan program ini, kelompok kami dibagi 4 kelompok yang mana kelompok ini akan dibagi ke UMKM disetiap RW yang ada di dusun 1 , untuk mendata setiap UMKM yang setuju untuk di daftarkan usahanya ke google maps , dan juga menetapkan titik kordinat di peta google maps

3. Tahap Pelaksanaan Program



Gambar 3. Kegiatan pendaftaran UMKM ke google maps

Pada tahap ini , kelompok yang sudah terbagi ditugaskan untuk mendaftarkan setiap UMKM yang sudah didata , di posko KKN 238 yang terletak di RT 05 RW 01.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Istilah ini mengacu pada klasifikasi berdasarkan skala bisnis, beratnya dilihat dari segi aset, omzet, dan jumlah karyawan. UMKM sangat penting dalam perekonomian karena berperan dalam penciptaan lapangan kerja, penggerak pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan sosial. Berikut adalah beberapa karakteristik umum UMKM:

1. Usaha Mikro (UM):

Biasanya memiliki aset dan omzet yang rendah ,Biasanya memiliki kurang dari 10 karyawan. Contoh: warung makan kecil, pedagang kaki lima, tukang cukur, atau warung kelontong.

2. Usaha Kecil (UK):

Memiliki aset dan omzet yang lebih besar dibandingkan dengan usaha mikro, tetapi masih terbatas. Biasanya memiliki 10 hingga 50 karyawan. Contoh: toko pakaian kecil, bengkel motor, toko buku lokal.

3. Usaha Menengah (UM):

Lebih besar daripada usaha mikro dan kecil, memiliki aset dan omzet yang lebih besar. Biasanya memiliki 51 hingga 300 karyawan. Contoh: pabrik kecil, perusahaan makanan dan minuman menengah, perusahaan konstruksi kecil hingga menengah.

Pemerintah dan organisasi-organisasi tertentu sering memberikan dukungan khusus untuk UMKM, seperti bantuan finansial, pelatihan, akses ke pasar, dan pembebasan pajak, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan mereka. Hal ini karena UMKM dapat berkontribusi secara signifikan pada ekonomi, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Manfaat Google Maps bagi mendukung bisnis dengan melakukan penyuluhan kepada warga yang memiliki usaha dan mengajarkan bagaimana di era saat ini, google maps merupakan peranan penting dalam mendukung dan mengembangkan bisnis. Di masa pandemi ini, banyak warga yang kehilangan pekerjaan, usaha bangkrut, sepi konsumen dan banyak hal lain lagi yang terjadi. Pengetahuan teknologi di masa saat ini sangatlah di butuhkan.¹

Pendaftaran UMKM di Google Maps adalah langkah teknis untuk mengidentifikasi dan memasukan bisnis ke dalam platform Google Maps. Ini sebuah proses administratif yang membantu bisnis Anda lebih mudah ditemukan oleh pelanggan potensial yang mencari produk atau layanan yang Anda tawarkan.

Dalam konteks hukum, bisnis UMKM mungkin harus mematuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku dalam yurisdiksi tempat bisnis tersebut beroperasi. Ini termasuk pendaftaran bisnis, pemenuhan pajak, lisensi bisnis, serta persyaratan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan yang mungkin berlaku. Pendaftaran di Google Maps tidak mengubah status hukum bisnis, dan harus tetap mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dalam operasi bisnis.

Pendaftaran UMKM dalam konteks ekonomi syariah dapat memiliki beberapa aspek yang berbeda dibandingkan dengan pendaftaran dalam sistem ekonomi konvensional. Ekonomi syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam dan melibatkan komitmen untuk mematuhi hukum-hukum Islam dalam semua aspek bisnis.

Selain itu, beberapa negara dengan ekonomi syariah yang kuat, seperti Arab Saudi atau Malaysia, mungkin memiliki regulasi khusus dan badan pemerintah yang

bertanggung jawab untuk mengawasi UMKM dan memastikan kepatuhan mereka terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah. Oleh karena itu, saat mendaftarkan UMKM dalam konteks ekonomi syariah, penting untuk memahami dan mematuhi semua peraturan dan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

Dalam konteks ekonomi syariah, bisnis UMKM harus memperhatikan aspek keuangan syariah dalam seluruh operasinya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan UMKM sesuai dengan prinsip keuangan syariah meliputi:

Sumber Dana: Pastikan sumber dana yang digunakan untuk memulai atau mengembangkan UMKM tidak berasal dari sumber yang diharamkan dalam Islam, seperti bunga bank (riba) atau investasi dalam usaha yang haram.

Pengelolaan Keuangan: Kelola keuangan bisnis dengan transparansi dan keadilan. Pastikan bahwa segala transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan prinsip keuangan syariah.

Jual Beli: Transaksi jual beli dalam UMKM harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti tidak ada unsur riba, judi, atau unsur-unsur haram lainnya.

Zakat: Perhitungkan zakat atas pendapatan yang diperoleh dari bisnis UMKM. Zakat adalah kewajiban dalam Islam yang melibatkan pemberian sebagian pendapatan kepada yang berhak menerima, seperti fakir miskin.

Auditing Syariah: Pertimbangkan melakukan auditing syariah atau konsultasi dengan ahli keuangan syariah untuk memastikan bahwa bisnis UMKM Anda beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah.

Pembiayaan Syariah: Jika UMKM memerlukan pembiayaan tambahan, pertimbangkan mencari pembiayaan dari lembaga keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah.

Penting untuk diingat bahwa prinsip-prinsip keuangan syariah adalah panduan yang harus diikuti oleh bisnis UMKM yang beroperasi dalam kerangka ekonomi syariah. Oleh karena itu, sementara Google Maps adalah alat penting untuk mempromosikan bisnis secara online, itu sendiri tidak memiliki implikasi langsung pada aspek keuangan syariah dari bisnis UMKM.

E. PENUTUP

Dalam perjalanan artikel ini, kami telah menjelajahi mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pendaftaran pelaku usaha UMKM ke dalam google maps di Desa Rancapanggung. Hasil dari upaya ini bahwa mendaftarkan usaha UMKM ke

dalam google maps sangat berguna karena untuk mendukung bisnis dengan melakukan penyuluhan kepada warga yang memiliki usaha dan mengajarkan bagaimana di era saat ini, google maps merupakan peranan penting dalam mendukung dan mengembangkan bisnis.

Program mendaftarkan UMKM ke dalam google maps ini memberikan kesempatan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang seiring nya kemajuan teknologi, meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kemajuan teknologi yang bermanfaat bagi pelaku usaha UMKM. Teknologi dibidang Geomatika juga mengalami kemajuan.

Salah satunya berupa munculnya aplikasi Sistem Informas geografis (SIG) yang dimiliki oleh Google Maps. Pembuatan sistem informasi geografis berbasis web (WebGIS) merupakan cara atau metode yang dapat digunakan Untuk menyajikan informasi UMKM sekaligus menjadi sarana untuk promosi karna mudah untuk di akses. Ditulis dalam bentuk paragraph, bukan pointers atau nomor.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami segenap keluarga KKN Sisdamas kelompok 238 ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam artikel ini. Terima kasih kepada masyarakat Desa Rancapanggung atas kerjasama dan partisipasinya dalam program KKN. Terima kasih kepada pelaku usaha UMKM di Dusun 1 RT 05 RW 01, yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal Melalui Pendaftaran Google Maps Desa Rancapanggung.

Terima kasih juga kepada semua yang telah berkontribusi dalam perencanaan program mendaftarkan pelaku usaha UMKM di Desa Rancapanggung ke dalam google maps. Terima kasih kepada lembaga-lembaga dan pemerintah Desa Rancapanggung yang telah mendukung inisiatif ini. Dan terima kasih kepada semua individu yang telah membaca dan mendukung upaya kami untuk membagikan cerita ini.

Semua kerjasama dan dukungan ini telah membantu kami dalam menjalankan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Rancapanggung. Semoga upaya ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi aparatur atau komunitas pedesaan dan pelaku UMKM di Indonesia. Terima kasih sekali lagi atas semuanya.

G. DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Agus, Nabiela Laily, Noor Wahyudi, Muchammad Helmi Umam, Ridwan Andi Kambau, Siti Aisyah Rahman, Muthmainnah Sudirman, et al. Metodologi Pengabdian Masyarakat. Edited by Suwendi Abd Basir and Jarot Wahyudi. 1st ed. Makassar: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022.

Klopper, S., & Peter, S. V. (2018). Business coaching processes that facilitate the succesfull implementation of Business Implementation Project. *International Journal of Evidence Based Coaching and Mentoring*,

Nugraha, A. A. (2021). Maksimalisasi Pemberdayaan Masyarakat. *PROCEEDINGS Uin Sunan Gunung Djati Bandung*.

Qomariyah, N. (t.thn.). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan "Sot Skill Pembuatan Krupuk Sumiler" Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*.